BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari informan, serta dilakukan dengan *setting* yang alamiah (Tabrani : 2015). Kualitatif deskriptif adalah penelitian dimana setelah data terkumpul dilakukan penganalisaan dalam bentuk uraian sehingga diperoleh gambaran umum tentang masalah yang diteliti (Gunawan : 2013).

Penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif karena penulis ingin memahami fenomena secara utuh dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Selain itu penulis ingin menyajikan pandangan terperinci dari para informan serta dilakukan dalam *setting* yang alamiah tanpa intervensi dari penulis. Sehingga metode kualitatif ini berguna dalam mengumpulkan informasi yang faktual mengenai strategi Penyuluh Agama Islam dalam pembinaan keluarga sakinah di Kecamatan Kambu Kota Kendari.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Pra Penelitian dilakukan sejak bulan Agustus sampai Desember 2021. Penelitian dilakukan kurang lebih selama tiga bulan, dimulai dari bulan Januari hingga Maret 2022.

3.2.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Kambu Kota Kendari. Lokasi ini dipilih karena Kecamatan Kambu merupakan wilayah binaan Penyuluh Agama Islam yang bertugas di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kambu.

3.3. Partisipan

Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian disebut informan atau partisipan, dimana partisipan tersebut memberikan informasi tentang suatu gejala, kelompok atau entitas tertentu (LPM IAIN Kendari : 2019). Partisipan dalam penelitian ini adalah Penyuluh Agama Islam (PAI) di Kecamatan Kambu yang terdiri dari 4 PAI yang terdiri 1 PAI Fungsional, 1 PAI Non PNS spesialis keluarga sakinah dan 2 PAI Non PNS spesialisasi lain. Alasan penulis memilih 4 PAI tersebut karena 4 PAI tersebut aktif melakukan pembinaan keluarga sakinah di Kecamatan Kambu. Selain itu dalam penelitian ini juga terdapat partisipan lain diantaranya Kepala KUA, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, 10 masyarakat Kecamatan Kambu, serta pihak BKKBN Provinsi Sulawesi Tenggara dan partisipan tersebut dianggap sebagai pihak yang dapat memberikan informasi, karena merupakan pihak yang dianggap mengetahui dan memahami bagaimana strategi peyuluh dalam pembinaan keluarga sakinah di Kecamatan Kambu.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data ialah dengan mengadakan penelitian langsung pada subjek yang akan diteliti yang mana akan menggunakan beberapa jenis metode (Sugiyono : 2011) diantaranya:

3.4.1. Observasi

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode observasi. Melalui observasi peneliti akan mengamati secara langsung kegiatan para penyuluh dalam melakukan pembinaan keluarga sakinah diantaranya langkah-langkah pembinaan keluarga sakinah, sarana dan prasarana yang digunakan serta mengamati potret keluarga-keluarga yang ada di Kecamatan Kambu.

3.4.2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu proses interaksi yang dilakukan oleh pewawancara demi mendapatkan informasi dari orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Wawancara dilakukan pada Penyuluh Agama Islam, para keluarga, Kepala KUA, Camat dan Tokoh Agama Kecamatan Kambu. Pada wawancara peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh informan.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa profil, visi misi serta tujuan, program dan struktur organisasi KUA Kambu. Dokumentasi juga pada aktivitas penyuluh agama dalam kegiatan pembinaan keluarga sakinah dan saat mewawancarai partisipan.

3.5. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif instrument utama pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Untuk mengumpulkan data dari sumber informasi, peneliti

sebagai instrument utama penelitian memerlukan instrumen bantuan. Ada dua macam instrumen yang digunakan yaitu: 1) pedoman wawancara 2) alat rekaman dan alat tulis berupa buku, kertas dan pulpen (Sugiyono : 2011).

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono : 2011) Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami. Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, *display* data dan verifikasi data.

3.6.1. Reduksi Data

Miles dan Huberman menyatakan bahwa reduksi data merupakan bentuk bentuk pemilihan, penyederhanaan dan pentransformasian data mentah. Reduksi data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan pemrosesan data, yaitu data yang sudah diperoleh dilapangan tentang strategi Penyuluh Agama Islam dalam pembinaan keluarga sakinah, dirangkum dan dipilih. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif.

3.6.2. *Display* Data

Display data yaitu data yang disajikan yang dimana data tersebut telah disaring dan diorganisasikan secara keseluruhan dalam bentuk tabulasi dan kategorisasi. Dalam penyajian data dilakukan interpretasi terhadap hasil data yang temukan sehingga kesimpulan yang dirumuskan lebih objektif.

3.6.3. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya serta menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti akan membuat uraian singkat atas data yang diperoleh di lapangan yang berupa dokumentasi kemudian berdasarkan uraian singkat tersebut peneliti mencari makna dan menyimpulkan data dan informasi yang relevan dengan obyek penelitian.

3.7. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan waktu yang dijelaskan dibawah ini sebagai berikut:

3.7.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, setelah melakukan wawancara dan mengumpulkan data, peneliti meninjau kembali tentang data dan informasi yang didapatkan yang diperoleh melalui partisipan dengan melakukan wawancara ulang di lain waktu setelah melakukan wawancara pertama.

3.7.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengecekan kembali data dan

informasi yang diperoleh melalui teknik wawancara kepada informan dengan teknik yang berbeda seperti melakukan observasi atau pengamatan ulang maupun dokumentasi.

3.7.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu seperti yang diketahui bahwa waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh seorang peneliti. Informasi yang diberikan informan kepada peneliti pada waktu tertentu terkadang berbeda dengan informasi yang diberikan diwaktu sesudahnya. Oleh karena itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data, dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan kepastian datanya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI